

**PENGARUH BOBOT BAGLOG DAN LAMA STERILISASI
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL JAMUR TIRAM PUTIH
(*Pleurotus ostreatus*)**



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Pertanian Universitas Muria Kudus Untuk Memenuhi
Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Oleh :

Nuriyah Hesty Fina

N I M : 2013-41-045

**PROG STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

2017

**PENGARUH BOBOT BAGLOG DAN LAMA STERILISASI TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL JAMUR TIRAM PUTIH
(*Pleurotus ostreatus*)**



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Pertanian Universitas Muria Kudus Untuk Memenuhi
Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Oleh :

Nuriyah Hesty Fina

N I M : 2013-41-045

**PROG STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**PENGARUH BOBOT BAGLOG DAN LAMA STERILISASI TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL JAMUR TIRAM PUTIH
(*Pleurotus ostreatus*)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nuriyah Hesti Fina

N I M : 2013-41-045

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Pada tanggal : 17 Juni 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Kudus, 17 Juni 2017

Fakultas Pertanian

Universitas Muria Kudus

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Utama,



(Ir. Veronica Krestiani, MP)

Dekan



Ir. Zed Nahldi, M.Sc

Dosen Pembimbing Pendamping,



(Dra. Farida Yuliani, M. Si.)

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Pengaruh Bobot Baglog Dan Efektifitas Lama Sterilisasi Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) “ dengan lancar.

Dalam menyelesaikan skripsi penelitian yang penulis susun tidaklah sempurna tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ir. Zed Nahdi, M.Sc selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muria Kudus.
2. Ir. Veronica Krestiani, MP selaku dosen Pembimbing Utama.
3. Dra. Farida Yuliani, M. Si., selaku Dosen Pembimbing Pendamping.
4. Bapak Muhammad Sunarto dan Ibu Sri Endang Hariyati, orang tua yang terus mendukung saya.
5. Muhammad Affandi, suami yang terus mendampingi saya.
6. Ayu Megawati, Aseptian Jihan, Niswati Nur Azizah, yang selalu menyemangati, mengingatkan dan menemani selama proses penelitian berlangsung.

Skripsi yang penulis susun belum sepenuhnya sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca yang budiman guna menyempurnakan skripsi ini. Terima Kasih.

Kudus, 17 Juni 2017

Hormat saya,

Nuriyah Hesti Fina

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bobot baglog dan efektifitas lama sterilisasi terhadap pertumbuhan dan hasil jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*). Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bringin, Kec. Batealit, Kab. Jepara, dengan ketinggian tempat ± 500 m dari permukaan laut. pada bulan November sampai dengan Maret 2016.

Penelitian faktorial dengan rancangan dasar Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL), terdiri dari 2 faktor, faktor pertama yaitu bobot baglog terdapat 3 aras : bobot baglog 1 kg (B_1), bobot baglog 2 kg (B_2) dan bobot baglog 3 kg (B_3), sedangkan faktor kedua yaitu lama sterilisasi terdapat 3 aras : 5 jam (S_0), 7 jam (S_1) dan 9 jam (S_2), sehingga terdapat 9 kombinasi dan diulang 3 kali dalam blok.

Hasil penelitian menunjukkan bobot baglog berpengaruh pada pertumbuhan dan hasil panjang miselium, saat munculnya pinhead pertama, jumlah pinhead, saat panen pertama, bobot panen pertama, kedua, ketiga, keempat, kelima dan total bobot panen serta persentase baglog tidak terkontaminasi, bobot total tertinggi pada bobot baglog 3 kg, yaitu 974,07 g. Sedangkan lama sterilisasi 9 jam (S_2) berpengaruh terhadap prosentase baglog tidak terkontaminasi. Lama sterilisasi 9 jam (S_2) menunjukkan prosentase baglog tidak terkontaminasi tertinggi yaitu 100%. Terdapat interaksi antara bobot baglog dan lama sterilisasi terhadap bobot jamur tiram panen kedua, ketiga dan bobot total. Hasil tertinggi dicapai pada perlakuan. Hasil tertinggi dicapai pada kombinasi perlakuan B_3S_1 yaitu 1032,22 g, sedangkan terendah pada kombinasi perlakuan B_1S_1 yaitu 301,11 g.

Kata kunci : bobot baglog, lama sterilisasi, jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*)

ABSTRACT

*This purposed of this study was to determine the effect of weights baglog and effectiveness time sterilization on Pertmbuhan and growth and yield of white oyster mushroom (*Pleurotus ostreatus*). The research was conducted in Bringin village, Batealit subdistrict, Jepara district, with \pm 500 meters above sea level altitude, from Novermber until March 2016.*

Factorials experimental design base on Randomized Complete Block Design (RCBD) consisting of two factors. The first was various baglog at 3 level: 1 kg weight baglog (B_1), 2 kg weight baglog (B_2) and 3 kg weight baglog (B_3), the second factor was time sterilization at 3 level: 5 hour (S_0), 7 hours (S_1) and 9 hours (S_2). There were 9 combination repeated 3 times in block.

The results showed that baglog weight had an effect on growth and long result of mycelium, first pinhead growth, at the first, second, third, fourth, fifth pinhead harvest and total weight and percentage of not contaminated baglog. The highest total weight was Baglog weight 3 kg, that is 974,07 g. While the duration of sterilization at 9 hours (S_2) effect on the percentage of not contaminated baglog. The sterilization duration at 9 hours (S_2) showed the highest percentage of not contamination baglog that is 100%. There is an interaction between baglog weight and sterilization duration to the second, third and total weight of oyster mushroom weights. The highest results were achieved in the treatment. The highest result was achieved in the combination of B_3S_1 treatment that is 1032,22 g, while the lowest in combination treatment of B_1S_1 is 301.11 g.

*Keywords : baglog weights, sterilizing time, oyster mushroom(*Pleurotus ostreatus*).*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
INTISARI	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR LABEL LAMPIRAN	xi
DAFTAR GAMBAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	3
D. Hipotesis.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Jamur	5
B. Tinjauan Khusus Jamur	5
1. Morfologi Jamur	5
2. Klasifikasi	5
3. Siklus Hidup	6
4. Media Tumbuh	7
5. Pengomposan	8
6. Pemeliharaan	8
C. Bobot baglog	9
D. Lama sterilisasi	10
BAB III. BAHAN DAN METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat penelitian	12

B. Alat dan Bahan penelitian	12
C. Metode penelitian	13
D. Pelaksanaan penelitian	14
E. Pengamatan	18

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

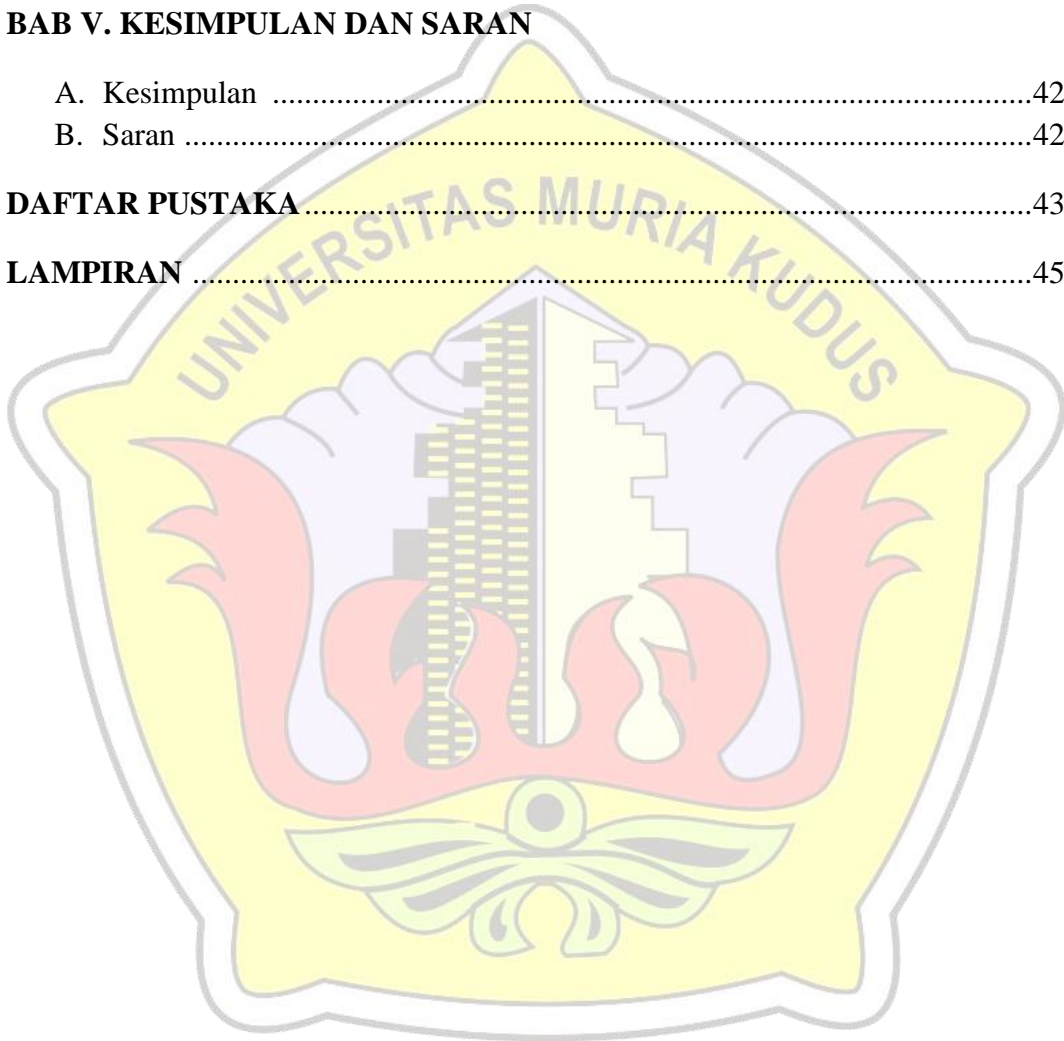
A. Hasil	20
B. Pembahasan	37

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	42
B. Saran	42

DAFTAR PUSTAKA	43
-----------------------------	----

LAMPIRAN	45
-----------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengaruh Bobot Baglog dan Lama Sterilisasi Terhadap Panjang Miselium (cm)	20
Tabel 2. Pengaruh Bobot Baglog dan Lama Sterilisasi Terhadap Rata-Rata Muncul Pinhead Pertama (HSI)	22
Tabel 3. Pengaruh Bobot Baglog dan Lama Sterilisasi Rata-Rata Saat Panen Pertama Setelah Inokulasi	24
Tabel 4. Pengaruh Bobot Baglog dan Lama Sterilisasi Rata-Rata Bobot Panen Pertama	26
Tabel 5. Pengaruh Bobot Baglog dan Lama Sterilisasi Rata-Raat Bobot Panen Kedua	27
Tabel 6. Pengaruh Bobot Baglog dan Lama Sterilisasi Rata-Rata Bobot Panen Ketiga	28
Tabel 7. Pengaruh Bobot Baglog dan Lama Sterilisasi Rata-Rata Bobot Panen Keempat	30
Tabel 8. Pengaruh Bobot Baglog dan Lama Sterilisasi Rata-Rata Bobot Panen Kelima	31
Tabel 9. Pengaruh Bobot Baglog dan Lama Sterilisasi Rata-Rata Total Bobot ..	33
Tabel 10. Pengaruh Bobot Baglog dan Lama Sterilisasi Rata-Rata Interval Panen	34
Tabel 11. Pengaruh Bobot Baglog dan Lama Sterilisasi Rata-Rata Persentasi baglog Tidak Terkontaminasi.....	36

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Interaksi Antar Perlakuan Terhadap Panjang Miselium umur 7 Dan 35 HSI	21
Grafik 2. Interaksi Saat Muncul Pinhead Pertama	23
Grafik 3. Interaksi Saat Panen Pertama.....	24
Grafik 4. Interaksi Bobot Panen Pertama.....	25
Grafik 5. Interaksi Antar Perlakuan Terhadap Bobot Panen Kedua	27
Grafik 6. Interaksi Antar Perlakuan Terhadap Bobot Panen Ketiga.....	29
Grafik 7. Interaksi Bobot Panen Keempat	30
Grafik 8. Interaksi Bobot Panen Kelima	32
Grafik 9. Interaksi Antar Perlakuan Terhadap Total Bobot	33
Grafik 10. Interaksi Interval Panen	35
Grafik 11. Interaksi Baglog Tidak Terkontaminasi	36
Grafik 12. Bobot Jamur Tiram pada Panen Pertama s/d ke Lima Sebagai Hasil dari Perlakuan Bobot Baglog (B) dalam gram dan Lama Sterilisasi (S) dalam Jam	38
Grafik 13. Tingkat tidak terkontaminasi	40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Tata Letak Penelitian.....	45
2. Jadwal kegiatan Penelitian.....	46

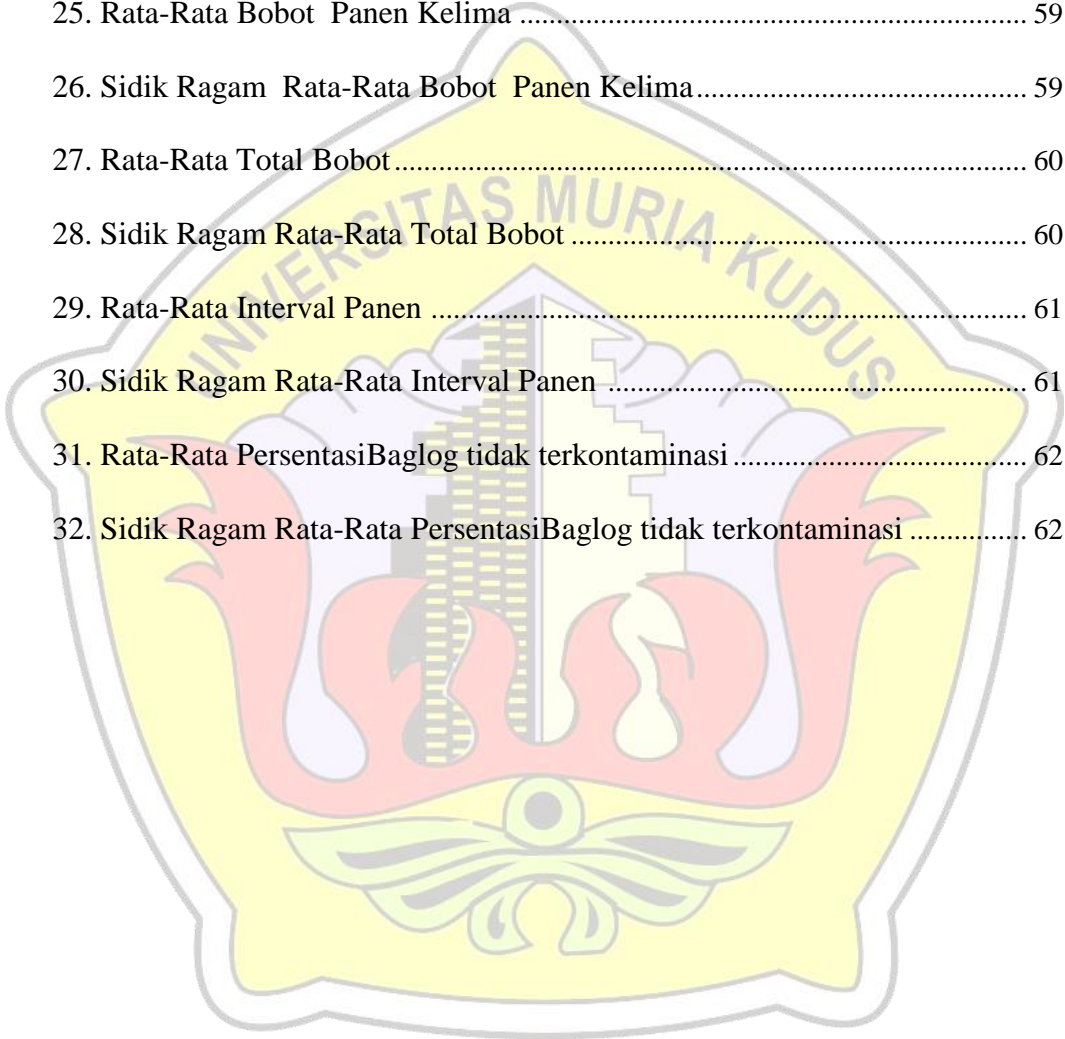


DAFTAR TABEL LAMPIRAN

Tabel Lampiran

1. Rata-Rata Panjang Awal Pertumbuhan Miselium 7 HSI (cm)	47
2. Sidik Ragam Panjang Awal Pertumbuhan Miselium 7 HSI (cm).....	47
3. Rata-Rata Panjang Awal Pertumbuhan Miselium 14 HSI (cm).....	48
4. Sidik Ragam Panjang Awal Pertumbuhan Miselium 14 HSI (cm)	48
5. Rata-Rata Panjang Awal Pertumbuhan Miselium 21 HSI (cm).....	49
6. Sidik Ragam Panjang Awal Pertumbuhan Miselium 21 HSI (cm)	49
7. Rata-Rata Panjang Awal Pertumbuhan Miselium 28 HSI (cm).....	50
8. Sidik Ragam Panjang Awal Pertumbuhan Miselium 28 HSI (cm)	50
9. Rata-Rata Panjang Awal Pertumbuhan Miselium 35 HSI (cm).....	51
10. Sidik Ragam Panjang Awal Pertumbuhan Miselium 35 HSI (cm)	51
11. Rata-Rata Panjang Awal Pertumbuhan Miselium 42 HSI (cm).....	52
12. Sidik Ragam Panjang Awal Pertumbuhan Miselium 42 HSI (cm)	53
13. Rata-Rata Lama Muncul Pinhead Setelah Inokulasi (Hari)	53
14. Sidik Ragam Rata-Rata Lama Muncul Pinhead Setelah Inokulasi (Hari).	53
15. Rata-Rata Lama Panen Pertama Setelah Inokulasi (Hari)	54
16. Sidik Ragam Rata-Rata Lama Panen Pertama Setelah Inokulasi (Hari) ...	54
17. Rata-Rata Bobot Panen Pertama (g).....	55
18. Sidik ragam Rata-Rata Bobot Panen Pertama (g).....	55
19. Rata-Rata Bobot Panen Kedua	56

20. Sidik Ragam Rata-Rata Bobot Panen Kedua	56
21. Rata-Rata Bobot Panen Ketiga	57
22. Sidik Ragam Rata-Rata Bobot Panen Ketiga	57
23. Rata-Rata Bobot Panen Keempat	58
24. Sidik Ragam Rata-Rata Bobot Panen Keempat	58
25. Rata-Rata Bobot Panen Kelima	59
26. Sidik Ragam Rata-Rata Bobot Panen Kelima.....	59
27. Rata-Rata Total Bobot.....	60
28. Sidik Ragam Rata-Rata Total Bobot	60
29. Rata-Rata Interval Panen	61
30. Sidik Ragam Rata-Rata Interval Panen	61
31. Rata-Rata PersentasiBaglog tidak terkontaminasi	62
32. Sidik Ragam Rata-Rata PersentasiBaglog tidak terkontaminasi	62



DAFTAR GAMBAR LAMPIRAN

Gambar 1. Miselium pada umur 21 HIS (a, b dan c)	63
Gambar 2. Jamur Tiram Pada Baglog Ukuran (a) 1 kg, (b) 2 kg dan (c) 3 kg.....	63
Gambar 3. Pembuatan Kumbung	63
Gambar 4. Pembuatan Media Jamur Tiram	63
Gambar 5. Pembuatan Baglog Jamur Tiram	64
Gambar 6. Proses Sterilisasi.....	64
Gambar 7. Proses Pembibitan	64
Gambar 8. Proses Inkubasi.....	64
Gambar 9. Pengamatan Miselium Jamur Tiram	64
Gambar 10. Penempatan Baglog Di Rak Secara Acak	64
Gambar 11. Perawatan / Penyiraman Jamur Tiram	65
Gambar 12. Jamur Tiram Pada Baglog 3 Kg	65
Gambar 13. Jamur Tiram Pada Baglog 2 Kg	65
Gambar 14. Jamur Tiram Pada Baglog 1 Kg	65
Gambar 15. Media Baglog Yang Tidak terkontaminasi	65

Gambar 16. Jamur Pada Baglog 3 KgSetelah Cincin Dibuka65

